

PERATURAN BANK INDONESIA
NOMOR : 11/ 16 /PBI/2009
TENTANG
PERUBAHAN ATAS PERATURAN BANK INDONESIA
NOMOR 2/25/PBI/2000 TENTANG PENGELUARAN DAN PENGEDARAN
UANG RUPIAH PECAHAN 1.000 (SERIBU) TAHUN EMISI 2000

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

GUBERNUR BANK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa pengeluaran dan pengedaran uang rupiah ditujukan untuk menyediakan uang tunai di masyarakat sebagai alat pembayaran yang sah (*legal tender*);
- b. bahwa untuk lebih mengoptimalkan fungsi elemen pada desain uang kertas rupiah pecahan 1.000 (seribu) sebagai *legal tender* di Negara Kesatuan Republik Indonesia, diperlukan penyempurnaan desain uang rupiah antara lain mengenai penandatanganan pada uang, penempatan letak tahun pengeluaran atau tahun emisi, dan tahun pencetakan uang;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, dipandang perlu untuk melakukan perubahan atas Peraturan Bank Indonesia tentang Pengeluaran dan Pengedaran Uang Rupiah Pecahan 1.000 (Seribu) Tahun Emisi 2000;

Mengingat . . .

- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3843) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4962);
2. Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/14/PBI/2004 tentang Pengeluaran, Penedaran, Pencabutan dan Penarikan, serta Pemusnahan Uang Rupiah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 52, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4388) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 9/10/PBI/2007 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 113, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4762);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERUBAHAN ATAS PERATURAN BANK INDONESIA NOMOR 2/25/PBI/2000 TENTANG

PENGELUARAN ...

PENGELUARAN DAN PENGEDARAN UANG RUPIAH
PECAHAN 1.000 (SERIBU) TAHUN EMISI 2000.

Pasal I

Beberapa ketentuan dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 2/25/PBI/2000 tentang Pengeluaran dan Pengedaran Uang Rupiah Pecahan 1.000 (Seribu) Tahun Emisi 2000 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 207) diubah sehingga berbunyi sebagai berikut:

1. Ketentuan Pasal 4 diubah sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 4

Ciri uang rupiah pecahan 1.000 (seribu) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 adalah:

1. Warna
 - a. bagian muka dicetak dengan warna biru, jingga, violet merah, dan hijau;
 - b. bagian belakang dicetak dengan warna biru kemerahan, hijau, kuning, biru, dan violet.
2. Gambar
 - a. bagian muka
 - 1) gambar utama berupa gambar Pahlawan Nasional Kapitan Pattimura, dan dibawahnya dicantumkan tulisan "KAPITAN PATTIMURA";
 - 2) pada sebelah kiri gambar utama terdapat angka nominal "1000" arah horizontal, sebagian gambar *rectoverso* yang apabila diterawangkan ke arah cahaya akan terlihat logo "BI", *embossed latent image* yang memuat angka "1000" dan tulisan "BI" negatif

atau ...

atau positif, tulisan “BANK INDONESIA”, dan tulisan “SERIBU RUPIAH”;

- 3) pada sebelah kanan gambar utama terdapat cetakan *latent image* memuat logo ”BI” yang dapat dilihat dari sudut pandang tertentu, tulisan mikro “BI” yang disusun secara miring ke kiri dan ke kanan bergantian membentuk garis-garis horizontal, gambar Lambang Negara Kesatuan Republik Indonesia, yaitu Garuda Pancasila, angka nominal “1000” arah vertikal, angka tahun pencetakan “2009” (angka 2009 akan berubah sesuai dengan tahun pencetakan uang), tulisan “DEWAN GUBERNUR”, tanda tangan Gubernur Bank Indonesia beserta tulisan “GUBERNUR”, dan tanda tangan Deputy Gubernur Bank Indonesia beserta tulisan “DEPUTI GUBERNUR”, dan tulisan “PERUM PERCETAKAN UANG RI IMP”, dan angka tahun pengeluaran atau tahun emisi “2000”;
 - 4) sebagai latar belakang dan pengisi bidang terdiri dari:
 - a) garis-garis lengkung yang membentuk hiasan;
 - b) garis-garis halus *guilloche*;
 - c) garis-garis vertikal dan horizontal yang membentuk hiasan anak tangga;
 - d) belah ketupat yang membentuk hiasan teratai;
 - e) ornamen Maluku yang terpahat pada batu peninggalan zaman *Megalithicum*;
- b. bagian belakang
- 1) gambar utama berupa gambar Pulau Maitara dan Tidore, dan di tengahnya terdapat gambar nelayan yang sedang menebarkan jala ikan yang terbentuk dari tulisan modulasi “BI” yang utuh atau terpotong sebagian;

2) pada ...

- 2) pada sebelah atas gambar utama terdapat tulisan “PULAU MAITARA DAN TIDORE”, tulisan “BANK INDONESIA”, tulisan mikro “BANKINDONESIA” yang berulang-ulang tanpa spasi, dan nomor seri berwarna merah (terdiri dari 3 (tiga) huruf dan 6 (enam) angka) yang akan memendar merah kekuningan di bawah sinar ultra violet;
 - 3) pada sebelah bawah gambar utama terdapat tulisan ”DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA, BANK INDONESIA MENGELUARKAN UANG SEBAGAI ALAT PEMBAYARAN YANG SAH DENGAN NILAI SERIBU RUPIAH”, angka nominal “1000” arah horizontal, dan tulisan mikro “BANKINDONESIA” yang berulang tanpa spasi;
 - 4) pada sebelah kiri gambar utama terdapat angka nominal “1000” arah vertikal, dan nomor seri berwarna hitam (terdiri dari 3 (tiga) huruf dan 6 (enam) angka) yang akan memendar hijau kekuningan di bawah sinar ultra violet;
 - 5) pada sebelah kanan gambar utama terdapat sebagian gambar *rectoverso* yang apabila diterawangkan ke arah cahaya akan terlihat logo “BI”;
 - 6) sebagai latar belakang dan pengisi bidang terdiri dari:
 - a) garis-garis halus *guilloche*;
 - b) hiasan *roset*;
 - c) garis-garis bergelombang, bulatan-bulatan dan titik-titik, garis vertikal dan horizontal yang membentuk hiasan;
 - d) roncean bunga membentuk pagar.
3. Bahan

Jenis bahan terbuat dari 100% (seratus persen) serat kapas, dan memiliki spesifikasi sebagai berikut:

a. ukuran panjang 141 mm dan lebar 65 mm;

b. warna ...

- b. warna krem (putih kekuning-kuningan);
 - c. tidak memendar di bawah sinar ultra violet;
 - d. tanda air berupa gambar Pahlawan Nasional Cut Nyak Meutia;
 - e. benang pengaman terbuat dari plastik tembus pandang yang memuat tulisan mikro berwarna hitam “BANK INDONESIA” yang utuh atau terpotong sebagian, dan memendar merah di bawah sinar ultra violet.
2. Di antara Pasal 5 dan Pasal 6 disisipkan 1 (satu) pasal, yakni Pasal 5 A, sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 5 A

Uang kertas rupiah pecahan 1.000 (seribu) yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia sebelum berlakunya Peraturan Bank Indonesia ini, masih tetap berlaku sepanjang belum dicabut dan ditarik dari peredaran.

Pasal II

Peraturan Bank Indonesia ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bank Indonesia ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

-7-

Ditetapkan di Jakarta

Pada tanggal 29 April 2009.

GUBERNUR BANK INDONESIA,

BOEDIONO

Diundangkan di Jakarta

Pada tanggal 29 April 2009.

MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

REPUBLIK INDONESIA,

ANDI MATTALATTA

LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2009 NOMOR 70

DPU